

ABSTRAK

Fitri Nirwana Hasibuan. 24020112420011. **Efikasi Daun Jambu Biji (*Psidium guajava* Linn.) dan Daun Jambu Mete (*Anacardium occidentale* Linn.) terhadap Penyembuhan Luka pada Kulit Mencit (*Mus musculus* Linn.)** Dibimbing oleh Enny Yusuf Wachidah Yuniwanti dan Sri Widodo Agung Suedy.

Pengobatan luka umumnya menggunakan obat kimiawi, sementara obat alami yang berasal dari alam dan mudah didapat banyak disekitar kita. Berdasarkan hal tersebut dilakukan penelitian pada daun jambu biji (*Psidium guajava* Linn.) dan daun jambu mete (*Anacardium occidentale* Linn.) sebagai obat luka karena memiliki kandungan zat aktif flavonoid, saponin, tanin dan alkaloid yang memiliki efek penyembuhan pada luka. Penelitian ini tujuannya adalah untuk membandingkan khasiat antara daun jambu biji dan daun jambu mete dengan pelarut air ataupun alkohol serta B[®] dalam menyembuhkan luka pada kulit mencit melalui lama penyembuhan, stres fisiologis yang ditimbulkan oleh luka dan perubahan bobot badan setelah perlakuan. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang dibagi menjadi 5 perlakuan dengan 4 ulangan, K1 menggunakan B[®], K2 menggunakan daun jambu biji dengan pelarut air, K3 menggunakan daun jambu biji dengan pelarut alkohol, K4 menggunakan daun jambu mete dengan pelarut air, K5 menggunakan daun jambu mete dengan pelarut alkohol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama penyembuhan, rasio neutrofil/ limfosit dan bobot badan akhir tidak berbeda nyata ($P < 0,05$) diantara semua perlakuan, sedangkan jumlah leukosit, neutrofil, limfosit dan trombosit menunjukkan berbeda nyata ($P > 0,05$) diantara semua perlakuan. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa daun jambu biji dan daun jambu mete baik dengan pelarut air maupun alkohol dapat digunakan sebagai obat penyembuhan luka pada kulit berdasarkan lama penyembuhan, stres fisiologis yang ditimbulkan dan bobot badan akhir.

Kata Kunci: luka, efikasi, daun jambu biji, daun jambu mete, mencit.